

PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PEMBINAAN OLIMPIADE BIOLOGI DI SMA NEGERI 4 SUMBAWA BESAR

Wiwi Noviaty^{1*}

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
wiwinoviaty15@gmail.com

Eryuni Ramdhayani²

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
yuniramdayani89@gmail.com

Syafruddin³

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
syafruddinkip@gmail.com

Indah Dwi Lestari⁴

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
indahlestari656@gmail.com

Teguh Angkasa ZA⁵

SMA Negeri 4 Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
teguhangkasa@gmail.com

Abstrak: SMA Negeri 4 Sumbawa Besar adalah salah satu SMA Negeri di Kecamatan Sumbawa yang selalu ikut dalam kegiatan olimpiade terutama olimpiade Biologi. Kegiatan pembinaan olimpiade ini adalah bentuk hasil kerjasama pihak sekolah dengan tim pengabdian dengan tujuan melalui pembinaan olimpiade ini mampu meningkatkan kompetensi siswa untuk dapat mengikuti kompetisi. Hasil kegiatan pembinaan yaitu ada peningkatan pemahaman mengenai bentuk soal yang sering digunakan dalam kegiatan kompetisi olimpiade khususnya Biologi. Selain itu, siswa juga dapat mengerjakan soal-soal yang awalnya dirasa sangat sulit. Siswa sangat antusias dengan kegiatan pembinaan tersebut. Pihak sekolah sangat perlu untuk selalu melaksanakan pembinaan bagi siswa yang mengikuti kompetisi untuk mempersiapkan siswa menghadapi olimpiade.

Kata Kunci: *kompetensi, pembinaan, olimpiade*

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia di abad 21, harus dapat memberikan inspirasi positif dalam masyarakat Indonesia, sebagai bagian dari masyarakat internasional, bahwa masa depan Indonesia sangat memerlukan kemampuan kompetitif dikalangan pelajar untuk bersaing dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah telah memfasilitasi kegiatan yang mengarah pada kreativitas siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai lomba, baik yang tingkat nasional maupun internasional. Tahun 2002 awal dimulainya kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) untuk siswa SMA/MA yang terdiri dari berbagai kompetisi diantaranya bidang Matematika, Fisika, Biologi, Kimia dan Informatika/Komputer. Tahun 2003 kegiatan OSN ini dikembangkan sampai ke jenjang SD/MI (Matematika dan IPA) serta SMP/MTs (Matematika, Fisika dan Biologi). Pada tahun 2004 dikembangkan lagi dengan dimulainya Olimpiade Astronomi Nasional untuk jenjang SMP/MTs dan SMA/MA.

Perubahan dan pengembangan terus dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan maksud untuk memotivasi dan menumbuhkembangkan atmosfer kompetisi serta mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan ruang belajar, memfasilitasi dan menstimulus para siswa yang berprestasi dan memiliki bakat minat pada bidang Biologi agar meningkatkan kemampuan akademisnya dengan berpartisipasi pada OSN Biologi SMA/MA. Memiliki siswa yang berbakat tentu menjadi kebanggaan bagi setiap sekolah sehingga mampu mengikutsertakan siswa-siswanya dalam berbagai kompetensi. Guru juga perlu menyiapkan

strategi untuk mengasah bakat yang dimiliki oleh siswa. Salah satu yang dapat guru lakukan untuk mengasah bakat tersebut adalah dengan melakukan pembimbingan intensif terhadap siswa berbakat (Rosyadi dkk, 2018).

Olimpiade biologi merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang biologi. Selain itu olimpiade ini merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia. Sumber daya manusia sendiri tidak terlepas dari pendidikan, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kemampuan daya nalar, kreativitas dan berpikir kritis sehingga dapat menjadikan manusia untuk siap bersaing (Wiyoko, 2019). Pelaksanaan kegiatan olimpiade ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

Biologi salah satu mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan materinya tinggi. Memerlukan kemampuan tingkat tinggi dalam memahami. Terutama terkait mengenai gambar. Gambar dan grafik adalah soal yang paling banyak dimunculkan dalam setiap olimpiade biologi setiap tahunnya. Terkadang siswa membutuhkan waktu lama dalam menganalisis gambar dan grafik tersebut sedangkan waktu terbatas dan terus berjalan. Sehingga, biasanya siswa langsung menjawab tanpa menganalisis terlebih dahulu karena mengejar waktu.

SMA Negeri 4 Sumbawa Besar adalah salah satu SMA Negeri di Kecamatan Sumbawa. SMA Negeri 4 selalu ikut dalam kegiatan olimpiade terutama olimpiade Biologi. Tidak tanggung-tanggung SMA Negeri 4 mengikutsertakan siswanya dalam kegiatan olimpiade Biologi dengan jumlah yang banyak. Selama ini pembinaan yang dilakukan pihak sekolah terhadap siswa yang akan mengikuti olimpiade dilaksanakan oleh guru mata pelajaran, sehingga proses pembinaan tidak maksimal karena kesibukan guru. Dengan tidak maksimalnya proses pembinaan tentu akan berdampak pada keberhasilan dari siswa dalam mengikuti perlombaan olimpiade tingkat nasional. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan pembinaan olimpiade Biologi oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Biologi Universitas Samawa. Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam olimpiade Biologi yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Harapan kami sebagai Tim dengan adanya pembinaan ini dapat meningkatkan kompetensi dari siswa yang mengikuti olimpiade serta dapat lebih memahami materi dan strategi dalam menjawab soal.

Metode

Pelaksanaan Kegiatan pembinaan olimpiade Biologi melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam kegiatan ini yaitu persiapan, pendampingan. Adapun uraian tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan ini dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah guna mengetahui permasalahan yang dihadapi sekolah terkait dengan pembinaan serta strategi yang dilakukan pada olimpiade biologi. Berdasarkan hasil dari observasi, selanjutnya tim melakukan diskusi internal untuk menentukan solusi dari permasalahan dan menentukan jadwal dalam pelaksanaan pembinaan serta mempersiapkan beberapa bank soal sebagai bahan diskusi.

2. Tahap Pendampingan

Pada tahapan ini dilakukan pembinaan kepada siswa yang mengikuti olimpiade yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sumbawa besar. Kegiatan dilaksanakan selama 2 minggu.,

siswa menjawab beberapa bank soal yang sudah disiapkan oleh tim, dalam proses pembinaan, dan siswa belajar cara menjawab soal dengan bentuk jawaban benar salah. Hal ini perlu dilakukan karena banyak siswa yang belum paham cara menjawab dengan bentuk pilihan seperti yang biasa digunakan, karena dalam kompetensi olimpiade setiap tahunnya selalu ada perubahan dengan tujuan peningkatan kualitas bentuk instrument atau soal yang digunakan. Rata-rata siswa yang diikuti olimpiade Biologi adalah siswa kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas).

Hasil dan Pembahasan

Pembinaan olimpiade Biologi yang dilakukan oleh tim bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengikuti kompetisi olimpiade Biologi yang dilakukan setiap tahunnya. Hasil diskusi dengan pihak sekolah, setiap tahun selalu dilakukan pembinaan kepada siswa yang mengikuti kompetisi olimpiade oleh guru mata pelajaran, namun kendala yang selalu dihadapi saat pembinaan yaitu waktu pembinaan yang sedikit karena kesibukan guru.

Kegiatan yang dilakukan tim selama pembinaan siswa yaitu yang utama mengenai pemahaman materi selanjutnya melatih mengerjakan bank soal.

Kegiatan pertama, tim memberikan pendalaman materi yang terkait dengan materi yang sering keluar disoal olimpiade biologi setiap tahunnya. Pendalaman materi yang diberikan kepada siswa diutamakan pada materi-materi yang sulit untuk di pahami oleh siswa, karena materi tersebut baru pertama kali diperoleh. Tetapi tidak semua materi diberikan pendalaman, apabila setiap soal diberikan pendalaman materi, maka waktu pelatihan yang tersedia tidak mencukupi.



Gambar 1. Pemahaman materi

Saat pendalaman materi sebagian besar siswa kebingungan saat menerima materi karena banyak sekali materi yang sifatnya baru bagi siswa, selain karena perbedaan tingkatan, juga karena sifatnya yang menuntut untuk berpikir tingkat tinggi. Menurut Ariyanti, (2019), soal-soal olimpiade membutuhkan kemampuan pemecahan masalah. Untuk memiliki kemampuan tersebut siswa terlebih dahulu harus mampu memahami cara memecahkan suatu masalah. Oleh sebab itu perlunya suatu pembiasaan dalam proses pembelajaran di dalam kelas terkait dengan pemecahan masalah, sehingga siswa tidak kaget saat membaca soal serta dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar. Setelah pemahaman materi, siswa dibimbing untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disediakan oleh tim.



Gambar 2. Pembahasan soal

Selama proses pembahasan soal, tim terlebih dahulu meminta siswa untuk menjawab soal yang ada, setelah itu akan dibahas bersama-sama. Marpaung (2018) menyatakan bahwa melalui proses diskusi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan seperti kemampuan menganalisis masalah, kemampuan berpendapat serta kemampuan untuk mempertahankan pendapat. Dari beberapa soal yang ada dan telah dijawab oleh siswa, hanya beberapa nomor yang benar. Menurut siswa soal yang ada belum pernah mereka temui apalagi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Akibatnya siswa tidak menjawab soal tersebut.

Setelah pembahasan soal dan penguatan materi yang diberikan oleh tim, siswa dapat memahami bentuk soal yang sebelumnya tidak pernah ditemui. Setelah tahapan pembahasan soal, kemudian siswa diminta untuk menjawab lagi soal yang berbeda. Hasilnya ada peningkatan dengan pemahaman dalam menjawab soal yang awalnya dianggap sangat sulit. Menurut Ariyanti,dkk (2019), dengan dilaksanakannya pembinaan secara terus menerus kepada siswa terkait dengan soal-soal olimpiade dapat meningkatkan minat, serta keaktifan siswa. Selain itu, siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan Olimpiade dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dan semangat kerja untuk menguasai ilmu pengetahuan (Kurniawati,2014).

Kesimpulan

Berdasarkan pembinaan yang telah dilaksanakan oleh tim terhadap siswa SMA Negeri 4 Sumbawa Besar, ada peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh siswa terutama dalam pemahaman materi dan penyelesaian soal-soal yang dianggap sulit. Selain itu waktu yang dimanfaatkan dalam pembinaan lebih efektif. Siswa pun sangat antusias dalam mengikuti pembinaan, dikarenakan semangat mereka untuk mengikuti kompetisi olimpiade Biologi juga sangat besar.

Referensi

- Ariyanti, G, Resty Rahajeng, Angga Rahaabistara. 2019. Pembinaan olimpiade sains melalui pemberdayaan klub matematika dan IPA bagi siswa SMP di kota medium. Jurnal Abdimas BSI. Vol.2 No.2 hal. 350-358
- Kurniawati, Maris. 2014. Kajian Motivasi Belajar Mandiri Siswa Melalui Pembinaan dan Pendampingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Kimia pada Siswa SMA. Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang. Vol 4 No 1 Januari 2014 hal 446-455.

- Marpaung, D. (2018) Penerapan Metode Diskusi dan Presentasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. *SEJ (School Education Journal)*, 8 (4), 360-368: <http://jurnal.unimed.ac.i>
- Rosyadi Alfiani Athma Putri, Reni Dwi Susanti , Mayang Dintarini. (2018). Ibm pendampingan dan pembimbingan olimpiade matematika Berbasis strategi pemecahan masalah polya pada siswa SMK Muhammadiyah 2 malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Volume 2, Nomor 1. Hlm 22-26.
- Wiyoko. T, Megawati, Aprizan, Nurlev Avana. (2019). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pembinaan Olimpiade Sains (Osn). *Jurnal Warta Lembaga Pengabdian pada Masyarakat*. Vol. 22, No. 2. Hlm. 67-75.